

**D N MENURUT SYED MUHAMMAD  
NAQUIB AL-ATTAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Ushuluddin**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**SURIANI  
11031204124**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AQIDAH FILSAFAT**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Dīn Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas*"

Ditulis oleh:

Nama : Suriani  
Nim : 11031204124  
Jurusan : Aqidah Filsafat

Telah dimunaqosahkan dalam sidang Panitia ujian Sarjana dalam ilmu Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Juni 2014

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud).

Pekanbaru, 07 Juli 2014

Dekan Fakultas Ushuluddin

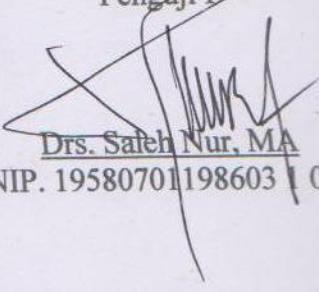


## PANITIA UJIAN SARJANA

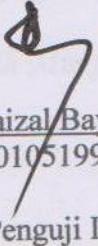
Ketua

  
Drs. H. Ali Akbar, MIS  
NIP. 19641217199103 1 001

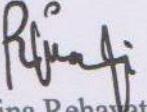
Pengaji I

  
Drs. Saleh Nur, MA  
NIP. 19580701198603 1 002

Sekretaris

  
Drs. Kaizal Bay, M.Si  
NIP. 19560105199203 1 001

Pengaji II

  
Rina Rehavati, M.Ag  
NIP. 19690429200501 2 005

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*D n Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas*”. Adapun yang melatarbelakangi kajian ini adalah istilah *d n* yang umumnya dipahami dengan makna agama sesungguhnya memiliki makna yang jauh berbeda dengan konsep agama dalam pemahaman Barat. Dalam Islam, istilah agama yang diserap melalui istilah *d n* tampil sebagai satu kesatuan makna yang komprehensif dan saling berkaitan sesuai yang tergambar dalam Al-Qur'an. Dalam konteks pemahaman keagamaan Barat sesungguhnya berlandaskan falsafah bukan agama. Mereka hanya menegaskan ilmu pengetahuan sebagai keyakinan mereka, akibatnya ilmu yang mereka peroleh tidak akan membawa pada keyakinan. Permasalahan serupa juga kini terjadi pada umat Muslimin. Umat muslimin sudah keliru mengenai Islam dan pandangan hidupnya. Hal ini karena kecondongan umat Islam sudah berkiblat kepada keyakinan kebudayaan Barat. Melihat dampak pemahaman yang dibawa oleh peradaban Barat hari ini, Al-Attas mengingatkan umat Islam agar tidak mudah mengikuti pandangan alam (*worldview*) Barat tersebut dengan membangun kembali pemahaman yang benar tentang arti *d n* yang sesungguhnya. Mengingat pentingnya kedudukan dan pengaruh pemikiran al-Attas dalam khazanah pemikiran Islam, mengantarkan penulis untuk membahas dua permasalahan pokok dalam penelitian ini, yakni konsepsi al-Attas tentang *d n* dan pemikiran yang mempengaruhi konsepsinya tentang *d n*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, yakni dengan langkah mengumpulkan data-data dari beberapa sumber primer dan sekunder, kemudian diklasifikasikan dan dianalisa.

Setelah mengkaji segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan penulisan ini, maka bisa disimpulkan bahwasanya konsepsi *d n* menurut al-Attas itu dibangun diatas makna dasar dari kata *d n* itu sendiri, yaitu *dayn* (hutang), *mad nah* (kota), *dayy n* (penguasa, hakim), dan *tamaddun* (peradaban). Kata *d na* yang berasal dari kata *d n*, melahirkan berbagai penggunaan kata seperti *dayn* (hutang). Yaitu rasa keberhutangan dan penyerahan diri kepada Allah atas keberadaan manusia di dunia ini. Selanjutnya dari kata *d na* juga memperoleh kata *mad nah* (kota) yaitu suatu kehidupan dalam suatu peradaban, suatu kehidupan bermasyarakat yang diatur oleh hukum, peraturan, keadilan, dan otoritas. Suatu kota (*mad nah*) memiliki seorang penguasa atau hakim yaitu *dayy n*. Hal ini berhubungan erat secara konseptual dengan kata lain yakni *maddana* yang bermakna membangun kota atau membangun peradaban. Dari kata *maddana* inilah lahir istilah *tamaddun* yang bermakna peradaban. Dengan pondasi ini, maka konsep *d n* dalam perspektif al-Attas berbeda dari makna kata atau konsep “*religion* (agama)” yang selama ini sering dipakai, terutama dalam konteks yang tergambar dalam ungkapan agama Islam atau *Islamic religion*. Adapun mengenai pemikiran-pemikiran al-Attas yang mempengaruhi pemikirannya tentang *d n* ini, bisa dikatakan berasal dari perspektif tentang epistemologi dan metafisika dan didukung lagi oleh kemantapannya dalam masalah semantik analisis.

## ABSTRACT

The title of this study is "*D n menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas*". The background of this study is a term *d n* that has a much different meaning to the concept of religion in the Western understanding. In Islam, religion that is adopted through the term *d n* appears as a unit of comprehensive meaning and it is interrelated each other, based on what depicted in al-Qur'an. In the context of Western religious understanding, it is based on the philosophy, not religion. They only confirmed science as their belief, as the result what they get will not bring to the belief itself. The same problem also happens to the Muslims. It is because some Muslims have changed their belief to western. As the impact of today's western civilization, al-Attas reminds the Muslims not to follow the west worldview easily by rebuilding a true understanding of the real meaning of *d n*. Important considering of him domicile and influence of al-Attas idea in islamic thought, sending writer to study two problems of fundamental in this research, namely the concept of *d n* according to al-Attas and his thought that influence the conception of *d n* itself. As for method which is used in this library study, namely with collect datas from some primary and sekunder source. Later, classified and analysed.

After reviewing all matters relating to the needs of this thesis, it can be concluded that according to concept of *d n* based on al-Attas was built on the basis of meaning *d n* itself called *dayn* (debt), *mad nah* (city), *dayy n* (ruler, judge), and *tamaddun* (civilization). Verb *d na* come from word *d n*, derived various uses such as word *dayn* (debt). That indebtedness and submissiveness to Allah for existence of human being in this world. Hereinafter, from word *d na* also derived the word *mad nah* (city) is a civilized living, societal life of law, order, justice and authority. A city (*mad nah*) has a ruler or a judge is *dayy n*. This is closely related conceptually with another verb *maddana* means build cities or build civilize. From word *maddana* derived the term *tamaddun* meaning civilization. By using this basic, so the concept of *din* in al-Attas perspective is different from context or concept of the "religion" which is usually used, especially in the context of expression in *Islamic religion*. As for the thoughts of al-Attas that affects thoughts on this *d n*, it can be said come from the perspective of epistemology and metaphysics and also supported by its readiness in semantic analysis problem.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “*D n Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas*”. Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terimakasih kepada Ibunda terkasih Derlina dan Ayahanda tersayang Mahadi yang telah berjuang dan mensuport, Abang saya, Ilyas serta adik-adik saya, Wahyudi, Aryanti, dan Rizki Saputra yang selalu mendo’akan saya dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaiannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. M. Nazir, MA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah Filsafat.
2. Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II dan III, yaitu Bapak Drs. H. Ali Akbar, MIS, Bapak H. Zailani, M.Ag dan Bapak Dr. H. Abd. Wahid, M. Us.
3. Ibu Rina Rehayati, M.Ag selaku ketua Jurusan Akidah Filsafat beserta Bapak Tarpin, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Akidah Filsafat yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Drs. Iskandar Arnel, M.A dan Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Johar Arifin, Lc. MA selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Penulis juga menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Aqidah Filsafat: Rina Rehayati, M.Ag., Tarpin, M.Ag., Drs. Iskandar Arnel, M.A, Saidul Amin, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Drs. H. Hurmain, MA, Drs. Saleh Nur, MA., Dr. M. Arrafie Abduh, M.A., Prof. Dr. H. Afrizal, M. M.A., Drs. Azwir, Drs. Husni Thamrin, M.Si., Drs. Masnur, M.Ag., Haris Riadi, M.Ag, Irwandra, M.A. Terima kasih untuk semua ilmu,

nasehat, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan baik selama penulis menjalani perkuliahan maupun di luar kampus. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen dari jurusan lain yang sempat memberikan pengajarannya kepada penulis.

7. Seluruh karyawan/i Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dalam administrasi selama menimba ilmu hingga penyelesaian tulisan ini.
8. Yang tidak terlupakan dan menjadi inspirasi, mahasiswa/i Fak. Ushuluddin. Buat teman-teman seperjuangan jurusan Akidah Filsafat. Teman-teman selokal (Nurkhairia, Sri Wahyuni, S.Ud, Ningsih, Hazanah, Wirda, susilawati, S. Ud, Nurdin, Irfan, S.Ud, Sari Ulal, S.Ud, Virno, Yuzen, dan Wanda), buat sahabat-sahabat saya (Mba riana, S. Kom, Rikha Julita, kak Ofi, S.Pd.I, Ana gesti, Ema, kak Fazli, S,Ud, Salman), yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Kak Syahri Kismanto, S,Ud terima kasih atas bantuannya terutama bantuan bahan-bahan referensinya.
9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberi tambahan bagi khasanah keilmuan filsafat khususnya di jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2014

Penulis,

**SURIANI**  
**NIM.11031204124**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Alasan Pemilihan Judul.....	5
F. Studi Kepustakaan.....	5
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS.....</b>	<b>12</b>
A. Riwayat Hidup al-Attas.....	12
B. Karya-Karya al-Attas .....	19
1. Buku .....	22
2. Artikel .....	24
C. Pengaruh pemikiran al-Attas .....	27
<b>BAB III D N MENURUT SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS .....</b>	<b>30</b>
A. Pengertian <i>D n</i> .....	30
B. <i>D n</i> menurut al-Attas .....	33
1. <i>Dayn</i> .....	34
2. <i>Madinah</i> .....	41
3. <i>Dayy n</i> .....	43
4. <i>Tamaddun</i> .....	49
C. Pemikiran al-Attas yang mempengaruhi konsepnya tentang <i>dîn</i> .....	55
1. Epistemologi .....	56
2. Metafisika.....	60

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA TERHADAP D N MENURUT SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....</b>	<b>69</b>
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**